

Pengaruh Kewirausahaan Batik Jambi Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Sundari Iza Alatas*¹, Kasiono²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

*Correspondence email: izzaalathas31@gmail.com, email: kasiono@unbari.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kewirausahaan Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu dengan cara memperbaiki produksi, distribusi, pemasaran, dan teknik pemasaran, dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Perekonomian Keluarga

Abstract. This research aims to determine the influence of Jambi Batik in improving the family economy in Jelmu Village, Pelayangan District, Jambi City. This type of research uses quantitative research methods with a descriptive analysis approach. The research results show the influence of Jambi Batik entrepreneurship in improving the family economy in Jelmu Village by improving production, distribution, marketing and marketing techniques, in the sufficient category.

Keywords: Entrepreneurship, Family Economy.

PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang memiliki aneka ragam budaya serta sumber daya alamnya dan merupakan negara yang besar baik dari segi wilayah maupun jumlah penduduknya. Indoneisa memiliki jumlah penduduk yang mencapai 270 juta, yang mana hal ini merupakan modal yang kuat untuk kemajuan ekonomi, baik segi produsen ataupun konsumen. Karena perekonomian menjadi salah satu penentu kemajuan suatu negara, hal itu dikarenakan untuk mengantarkan keberhasilan suatu negara dapat dilihat dari bagaimana pertumbuhan ekonominya serta kebijakan dalam ekonomi itu sendiri.

Dalam meningkatkan pendapatan perkapita, salah satu cara orang yakni dengan pemanfaatan secara optimal sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya yang optimal hingga meningkatkan perekonomian masyarakat, akan tetapi faktanya pemanfaatan sumber daya alam ataupun sumber daya manusia di Indonesia tergolong rendah. Hal demikian dilihat dari masih banyaknya sumber daya alam yang masih belum dikelola dengan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain tidak optimalnya pemanfaatan sumber daya alam, ini juga berlaku untuk sumber daya manusia.

Minimnya pemanfaatan sumber daya manusia dikarenakan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia dilapangan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya solusi yakni dengan cara meningkatkan keinginan masyarakat untuk membuka sendiri lapangan pekerjaan melalui kegiatan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh masyarakat tidak terlepas dari keinginan masyarakat atau individu itu sendiri yang ingin meningkatkan perekonomian keluarga kearah yang lebih baik. Dengan berjalannya kegiatan kewirausahaan secara otomatis dapat mengangkat ekonomi keluarga.

Ini juga dapat dilihat pada Provinsi Jambi lebih tepatnya pada Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi untuk meningkatkan perekonomian keluarga, masyarakat mulai membuka usaha. Salah satu usaha yang digeluti masyarakat adalah batik. Inilah yang menjadi dasar kenapa batik terkenal diwilayah seberang kota Jambi dan salah satunya ada di Kelurahan Jelmu Kota Jambi. Di dapat informasi bahwa sentral batik ini sangat membantu perekonomian keluarga akan tetapi pengerjaan batik ini banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor inilah yang menghambat pekerja menyelesaikan batik sesuai dengan target. Adapun faktornya antara lain cuaca, pemesana, bahan.jika faktor-faktor ini dapat di Atasi sentral batik yang ada di Kelurahan Jelmu bisa berkembang lebih baik di mana secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Proses kreatif, dalam hal ini dilakukan hanya oleh orang yang memiliki pribadi kreatif serta inovatif, yang mana merupakan seorang yang memiliki jiwa, sikap serta perilaku wirausaha dengan penuh percaya diri, serta memiliki indikator yang berkeyakinan, optimis, komitmen, disiplin dan bertanggungjawab. Menurut Indra, dkk. (2021:49), Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Menurut Rintan (2017:87), Kewirausahaan ialah suatu proses dinamis agar terciptanya nilai tambah terhadap barang, jasa serta kemakmuran. Maka, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu bentuk perilaku seseorang yang berupa semangat dalam memanfaatkan serta mencari peluang sehingga mereka akan mendapat keuntungan yang lebih besar, dimana anak muda pada saat ini mau berwirausaha karena memiliki jiwa yang mempunyai semangat untuk menjadi pahlawan dalam mengembangkan serta mensejahterakan banyak orang.

Adapun Mustofa (2014:57), mengemukakan tentang indikator kewirausahaan, antara lain: 1) Mengambil resiko usaha, setiap seseorang yang ingin memulai suatu usaha harus mengetahui terlebih dahulu resiko yang akan dihadapi, sehingga menjadi modal mengatasi berbagai macam permasalahan, 2) Menganalisis peluang usaha, setiap seseorang ingin memulai usaha, harus melihat peluang yang ada pada saat itu, karena itu penentu sukses atau tidaknya usaha yang akan kita jalani, dan 3) Merumuskan solusi masalah, berkaitan dengan resiko di atas, seseorang harus mampu menyelesaikan berbagai permasalahan terkait usaha pada saat menjalankan suatu usaha.

Menurut Medi, dkk (2020), ekonomi keluarga merupakan pembelajaran mengenai upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan aktivitas yang dilakukan oleh seorang yang bertanggung jawab. Sementara, menurut Suryana (2016:42), ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga yaitu bentuk pemenuhan kebutuhan ekonomi dilingkungan keluarga serta pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan keluarga, yang bisanya didapat dari berbagai macam cara seperti pekerjaan, dll.

Walaupun banyak jenis usaha yang dapat ditekuni oleh masyarakat seperti usaha membuat, banyak masyarakat yang takut untuk mulai suatu usaha, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan serta kreatifitas yang dimiliki, dan juga karena takutnya mereka akan kegagalan dalam berwirausaha, karena berwirausaha tidak semata-mata akan langsung sukses dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga, oleh sebab itu banyak masyarakat yang masih takut untuk memulai suatu usaha. Dan juga karena masyarakat belum memiliki cerminan bahwa berwirausaha memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga mereka menjadi ragu dan takut dalam memulai berwirausaha. Untuk itu agar dapat menentukan apakah kewirausahaan memiliki peran serta pengaruh terhadap perekonomian keluarga, maka dapat dilihat dengan cara observasi dan survey.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, dan pengujian variabel akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linear sederhana yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun uji deskriptif melalui Total Capaian Responden (TCR) yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik agar dapat mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan yakni pengaruh kewirausahaan batik Jambi terhadap perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kewirausahaan

No.	Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Mengambi resiko	122,00	4,06	81,11	Baik
2.	Peluang usaha	120,00	4,00	80,00	Baik
3.	Merumuskan solusi masalah	118,67	3,96	79,11	Cukup

Tabel 2. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Perekonomian Keluarga

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Pekerja	121,00	4,02	80,44	Baik
2.	Pendapatan keluarga	114,33	3,81	76,22	Cukup
3.	Kepemilikan asset	116,00	3,87	77,33	Baik
4.	Pemenuhan kebutuhan	117,00	3,90	78,00	Cukup

Pembahasan

Pada rumusan masalah **Pertama**, yaitu bagaimana gambaran kewirausahaan Batik Jambi dan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, berdasarkan item pertanyaan yang diberikan pada setiap variabel maka di ketahui bahwa untuk variabel (X) yakni kewirausahaan yang terdiri dari tiga Indikator yakni mengambil resiko di peroleh nilai TCR sebesar 81,11 yakni dengan kategori baik, sedangkan Indikator kedua yaitu peluang usaha mendapatkan nilai TCR 80,00 dengan kategori baik. Dan, indikator ketiga merumuskan solusi mendapatkan nilai TCR 79.11 dengan kategori cukup baik. Dari keseluruhan tercapaian TCR pada Variabel kewirausahaan didapat nilai sebesar 80,07 yakni dengan kategori baik.

Di lihat dari nilai tertinggi TCR yang di dapat pada pengambilan resiko memang mempunyai jawaban yang paling tinggi karena pada pembuatan batik pengambilan resiko pada saat pembuatan batik itu perlu di pikirkan matang-matang oleh karyawan ini dikarenakan pada saat produksi batik itu sangat di tentukan oleh banyak faktor salah satunya cuaca. Faktor yang sangat mendominasi dalam pembuatan batik karena cuaca ini mendukung bahkan bisa menjadi penghambat dalam produksi batik, karena produksi batik yang ada di Provinsi Jambi masih bersifat manual, yakni dengan mengeringkan dengan bergantung kepada sinar matahari.

Rumusan masalah **kedua**, Bagaimana upaya kewirausahaan Batik Jambi dalam perekonomian keluarga Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan. Kewirausahaan Batik Jambi upaya meningkatkan dengan cara produksi, pengolahan baik itu pengolahan batiknya, baik itu pemasarnya, dan pengolahan dalam mendistribusi Batik Jambi. Jika ketiga faktor tersebut dapat dilakukan pengusaha Rumah Batik yang ada di Kelurahan Jelm otomatis dapat meningkatkan Perekonomian Keluarga, dan secara tidak langsung upah yang dibayarkan kepada masyarakat yang sebagai karyawan batik Jambi akan meningkatkan upaya lainnya yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak luar sehingga Batik Jambi khususnya di Kelurahan Jelm dapat bersaing dengan Batik Jambi baik itu yang berada di Kota Jambi maupun di luar Kota Jambi.

Sedangkan mendapatkan gambaran tentang perekonomian keluarga di nyatakan dengan empat indikator yakni, prkerjaan memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 80,44 dengan kategori baik, indikator kedua yakni Pendapatan Keluarga mendapatkan nilai terendah pada indikator dengan nilai 76,22 dengan kategori cukup, indikator ketiga yakni Kepemilikan Asset dengan nilai 77,33 dengan kategori baik, sedangkan indikator keempat yaitu Pemenuhan Kebutuhan yakni dengan nilai 78,00 dengan kategori cukup. Sementara, total keseluruhan pencapaian nilai TCR sebesar 79,12 dengan kategori cukup.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berkenaan dengan kewirausahaan Batik Jambi dalam upaya meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kewirausahaan dan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelm Kecamatan Pelayangan yaitu dilihat dari Variabel kewirausahaan Batik Jambi itu memiliki nilai TCR 80,07

dengan kategori baik, sedangkan perekonomian keluarga memiliki nilai TCR 77,98 dengan kategori cukup.

2. Pengaruh kewirausahaan Batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Jelmu dengan cara memperbaiki produksi, distribusi, pemasaran, dan teknik pemasaran, dalam kategori cukup.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini: 1) Bagi pemilik usaha yang pertama yaitu lebih mengembangkan kemampuan produksi dengan cara bekerjasama dengan pihak pihak luar khususnya luar Kota Jambi, 2) Kepada para pekerja lebih meningkatkan pelatihan sehingga dapat menaikkan produktivitas batik ke arah yang lebih baik, dan 3) Bagi pemerintah yaitu lebih memperhatikan dengan cara memberi bantuan kepada masyarakat khususnya pengusaha batik sehingga dapat mendorong kegiatan batik lebih berkesmang di Kelurahan Jelmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra, dkk. 2021. *Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial Di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Budimas (Issn:2715-8926) Vol. 03, No. 02, 2021.
- Medi, dkk. 2020. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03.
- Mustofa, M. 2014. *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: UNY.
- Rintan. 2017. *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. Jurnal Kewirausahaan. Vol 3 No. 2.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba.